

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode studi kasus mendalam tentang pendahuluan askep. Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang implementasi edukasi aktivitas/istirahat pada ibu hamil anemia dengan masalah keletihan di Puskesmas I Denpasar Timur.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Pada penelitian studi kasus ini yang menjadi subjek yaitu ibu hamil anemia dengan masalah keletihan di Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2024.

Adapun ketentuan subjek studi kasus dengan persyaratan atau kriteria sebagai berikut :

##### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Ibu hamil anemia dengan masalah keletihan di Puskesmas I Denpasar Timur.
- 2) Ibu hamil anemia dengan masalah keletihan di Puskesmas I Denpasar Timur yang bersedia menjadi responden kooperatif.

##### **b. Kriteria Eklusi**

- 1) Ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Ibu hamil yang dirawat dirumah sakit

#### **C. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan sebagai titik acuan dalam melakukan studi kasus. Dalam penelitian ini yang

menjadi fokus yaitu implementasi edukasi aktivitas/istirahat pada ibu hamil anemia dengan masalah kelelahan di Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2024.

#### D. Definisi Operasional

Dalam penelitian studi kasus ini definisi operasional akan dijabarkan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Implementasi Edukasi Aktivitas/Istirahat Pada Ibu Hamil Anemia Dengan Masalah Kelelahan**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber Data
1	2	3	4	5
Edukasi Aktivitas/Istirahat	Mengajarkan pengaturan aktivitas dan istirahat pada ibu hamil dengan anemia. Edukasi dilakukan selama 3 x 30 menit dengan menggunakan media leaflet. Edukasi yang diberikan meliputi: 1. Penjelasan mengenai pentingnya istirahat dan tidur untuk ibu hamil; 2. Menyusun jadwal aktivitas sehari hari yang dapat dilakukan oleh ibu hamil, salah satunya dengan menganjurkan ibu melakukan aktivitas sesuai kemampuan 3. Menyusun jadwal istirahat, sarankan ibu untuk tidur dan bangun pada waktu yang sama setiap hari dengan durasi tidur 6 – 8 jam sehari. Tambahkan waktu tidur siang jika perlu, namun jika mengalami kesulitan tidur pada malam hari kurangi waktu tidur siang; 5. Mengidentifikasi target dan jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh ibu hamil sesuai dengan kemampuan dengan tetap memperhatikan risiko jatuh; 6. Pengelolaan nutrisi tepat untuk hamil sehat; Pengelolaan perilaku minum tablet besi selama hamil; Melakukan Antenatal care rutin; Managemen Haemoglobin	lembar observasi dan SPO	1. Tenaga meningkat : 5 2. Verbalisasi lelah menurun : 5 3. Lesu menurun : 5 4. Gangguan konsentrasi menurun : 5 5. Pola istirahat membaik : 5	Primer
Kelelahan	Penurunan kapasitas kerja fisik dan mental yang tidak pulih dengan istirahat	Lembar pengkajian dan lembar observasi	1. Tenaga meningkat : 5 2. Verbalisasi lelah menurun : 5 3. Lesu menurun : 5	Primer

- 
4. Gangguan konsentrasi menurun: 5
  5. Pola istirahat membaik : 5
- 

### **E.Instrumen Studi Kasus**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi keperawatan yang merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari catatan kondisi pasien yang di dokumentasikan oleh perawat. Hasil asuhan keperawatan menggunakan lembar dokumentasi proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini, yaitu data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

Langkah-langkah dalam studi kasus ini dimulai dari :

#### **1. Tahap Persiapan**

- a. Administrasi.
- b. Mencari surat permohonan ijin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar Bagian Penelitian.
- d. Mengurus etical clerean/surat etik untuk melakukan penelitian di Puskesmas I Denpasar Timur.

- e. Peneliti mendapat surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar yang kemudian diserahkan kepada UPTD Puskesmas I Denpasar Timur untuk mendapat studi pendahuluan.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Berdiskusi dengan Bidan di Poli KIA UPTD Puskesmas I Denpasar Timur untuk mendapatkan data ibu hamil.
- b. Peneliti membuat dan menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh ibu hamil.
- c. Peneliti membuat dan menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang akan oleh diisi oleh ibu hamil.
- d. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada ibu hamil.
- e. Ibu hamil yang bersedia menjadi subjek diberikan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).
- f. Mengumpulkan hasil identifikasi perilaku ibu hamil dengan masalah anemia dalam menerapkan protokol kesehatan sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan.
- g. Memberikan implementasi edukasi aktivitas/istirahat kepada ibu hamil mengenai kondisi anemia pada saat hamil dengan kurun waktu 3x30 menit.
- h. Melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapan data yang telah diisi.
- i. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan di analisis.

## **3. Tahap Akhir**

- a. Hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokan menjadi data

subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.

- b. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung.

### **G. Lokasi dan Waktu Penelitian Studi Kasus**

Studi kasus ini, peneliti memilih lokasi di dalam wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur dan waktu pelaksanaan studi kasus ini adalah 3 kali kunjungan x 30 menit.

### **H. Analisis Data dan Penyajian Data**

Data wawancara, yang telah dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan, digabungkan ke dalam transkrip, dibagi menjadi data subjektif dan objektif, diperiksa menggunakan temuan tes diagnostik, dan kemudian dikontraskan dengan nilai normal. Data disajikan secara naratif dan dapat mencakup kutipan singkat dari peserta studi kasus yang berfungsi sebagai data pengukuran, yang semuanya disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif dengan analisis mendalam.

### **I. Etika Studi Kasus**

Beberapa prinsip yang akan digunakan dalam studi kasus yaitu sebagai berikut.

#### **1. *Informed Consent* (Persetujuan)**

*Informed Consent* diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Untuk mendapatkan informed consent, subjek harus diberitahu tentang maksud dan tujuan penelitian serta potensi konsekuensinya. Jika subjek bersedia, mereka harus menandatangani formulir persetujuan; jika tidak, peneliti harus menerima keputusan mereka.

#### **2. *Anonymity* (Tanpa nama)**

Untuk melindungi identitas responden, peneliti hanya memberikan kode - inisial responden - pada setiap lembar pengumpulan data dan kuesioner dan tidak mencantumkan nama responden.

### 3. *Confidentiality* ( Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden; hanya kumpulan data tertentu yang dilaporkan atau disajikan dengan cara yang menjaga kerahasiaan.

### 4. *Beneficence dan non-maleficence*

Penelitian ini memberikan keuntungan atau manfaat kepada responden, responden mengerti dan memahami terapi yang tepat untuk masalah menyusui tidak efektif.

### 5. *Respect For Person* (Menghormati individu)

Memberikan perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden. Menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan subjek.

### 6. *Beneficence* (Kemanfaatan)

Prinsip ini mengutamakan keselamatan subjek, yang pada dasarnya berarti bahwa subjek penelitian tidak boleh dirugikan. Secara moral diwajibkan oleh prinsip manfaat untuk memaksimalkan manfaat dan mengurangi bahaya. Subjek penelitian harus mendapatkan manfaat dari penelitian, desain penelitian harus transparan, dan peneliti utama harus memiliki kualifikasi yang diperlukan. Karena studi kasus ini melibatkan manusia, maka perlu direncanakan dengan hati-hati, memperlakukan setiap orang dengan nilai moral, dan memberi manfaat bagi responden dan penelitian yang sedang berlangsung.

### 7. *Non Maleficence* (Tidak membahayakan dan merugikan)

Untuk meminimalkan risiko yang dapat membahayakan peserta studi kasus, sangat penting bagi peneliti untuk mengantisipasi hasil yang mungkin terjadi.

#### 8. *Justice* / keadilan

Sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian ini, subjek menerima perlakuan yang adil tanpa diskriminasi, bahkan jika mereka memilih untuk tidak berpartisipasi atau dikeluarkan dari penelitian.